

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Abdul Syukur T., S.Pd, M.Pd

Nama Pelatihan	:	Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif
Nama Mata Diklat	:	Diklat Pembuatan Media Inovasi
Tujuan Pelatihan	:	Agar Peserta Diklat mampu Membuat Media Pembelajaran yang Inovatif sehingga Peserta Didik Lebih Mudah memahami Konsep Pelajaran Matematika
Indikator	:	Peserta Diklat mampu membuat media pembelajaran media Inovatif dalam pembelajaran matematika
Alokasi Waktu	:	10 Menit

A. PENDAHULUAN (2 Menit)

- Mengajak peserta diklat untuk berdoa sebelum dan setelah pelatihan dimulai.
- Menceritakan secara singkat latar belakang tentang Media Inovatif dalam Pembelajaran matematika kepada peserta diklat

Komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu: bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran matematika seharusnya menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memanipulasi benda atau objek secara konkrit. Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika, khususnya tentang pecahan dapat dilakukan oleh siswa melalui kegiatan yang berhubungan dengan benda nyata (pengalaman konkrit), sehingga dapat diterima oleh akal mereka. Untuk membantu kelancaran belajar matematika siswa, diperlukan penunjang media pembelajaran. Media pembelajaran dimaksud dapat berfungsi apabila memberikan pengalaman yang bermakna, mengaktifkan, dan menyenangkan siswa.

- Menjelaskan Manfaat Penggunaan Media Inovatif dalam Pembelajaran matematika kepada peserta diklat, sebagai contoh adalah Bilangan Pecahan.
 - a. Alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan pecahan bagi siswa melalui media tancapan bamboo runcing dan pelepah rumbia yang berbasis kearifal lokal;
 - b. Memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran;
 - c. Menambah motivasi untuk mendidik siswa;
 - d. Mengembangkan kreativitas ilmiah dengan berbagai metode dan alat peraga pembelajaran; dan

- Menjelaskan tujuan pelatihan kepada peserta diklat tentang *Media Inovatif*.

B. KEGIATAN INTI (6 Menit)

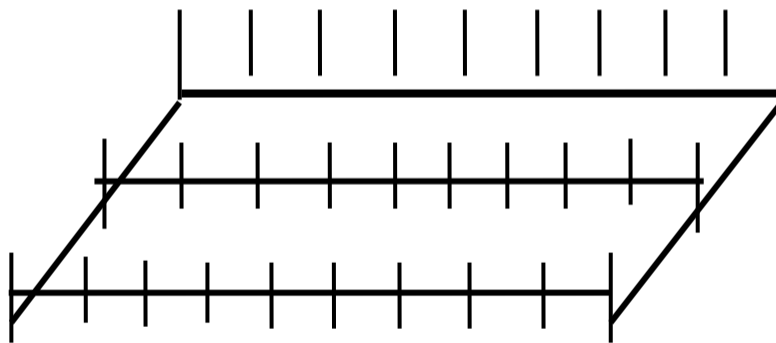
- Membimbing peserta diklat untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- Memperlihatkan Contoh Media Inovatif kepada Peserta diklat dan menjelaskan alat dan bahan dan cara membuatnya yang digunakan dan cara menggunakannya.

1. Bahan dan alat

Bahan dan alat yang digunakan peneliti antara lain: gergaji, mistar, spidol, kertas pembungkus buku, cat, bambu (yang berukuran kecil yang kira-kira ukuran $\frac{1}{2}$ inci), bambu tancapan dan pelepah bilopa rumbia

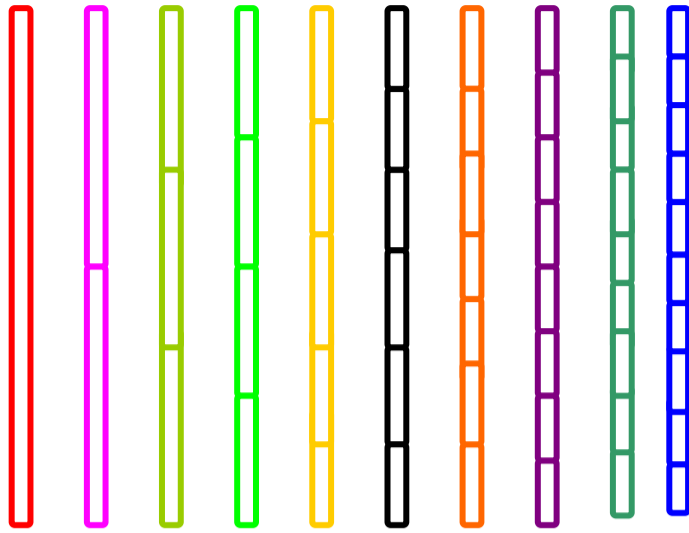
2. Cara Pembuatan

Media pembelajaran bilangan pecahan pada dasarnya terbagi atas tiga, yaitu (1) Pelepah rumbia (tempat dudukan), Tancapan bambu runcing, dan (3) Pecahan bambu kecil pajangan. Pembuatan palapa dudukan dengan cara memotong 3 batang pelepah rumbia sedemikian rupa lalu menyambungkannya kembali dengan memakai bambu. Setelah terbentuk, diberi lubang kecil untuk memasukkan potongan bambu runcing yang sudah diraut. Gambar tancapan bambu runcing sebagai tempat dudukan bambu yang berukuran kecil seperti di bawah ini:



Gambar 1. Tancapan bambu runcing dan pelepah rumbia dudukan

Pembuatan pecahan bambu yang kecil dengan cara memotong bambu ukuran kecil kira-kira $\frac{1}{2}$ inci atau pipet sodotan menjadi 10 bagian yang masing-masing berukuran 50 cm atau berukuran lain. Bambu kecil kedua sampai kesepuluh dipotong-potong kecuali bambu pertama. bambu kecil kedua dipotong menjadi 2 bagian sama panjang, bambu kecil ketiga dipotong 3 bagian sama panjang sampai bambu kecil kesepuluh dipotong 10 bagian sama panjang. Gambar pecahan bambu pajangan seperti di bawah ini.



Gambar 2. Pecahan bambu kecil panjang

Bila pecahan bambu kecil panjang ditempatkan pada pelepah rumbia dudukan, maka jadilah media pembelajaran bilangan pecahan. Gambar media pembelajaran dimaksud seperti di bawah ini



Gambar 3. Media Pembelajaran Bilangan Pecahan

- Menjelaskan kepada Peserta diklat cara penggunaan/penyajian media Inovatif sesuai contoh yang dibuat/ditampilkan

1. Penggunaan

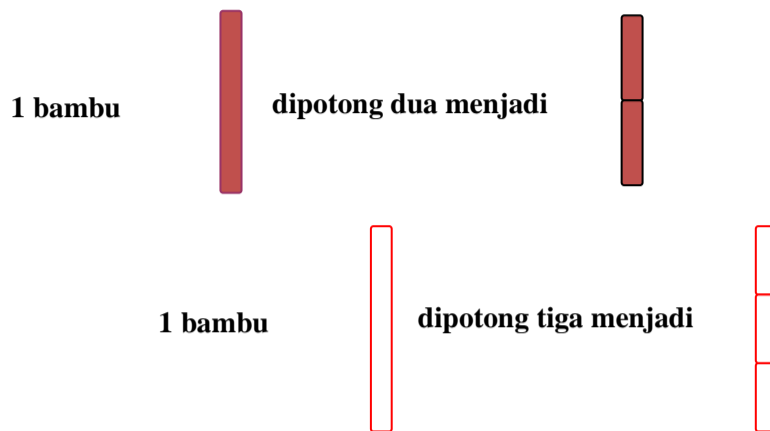
Media pembelajaran bilangan pecahan dapat digunakan pada pembelajaran operasi hitung pecahan, khususnya pada materi bilangan pecahan kelas V SD.

2. Penyajian

Mengenal pecahan sederhana

Untuk tahap pengenalan pecahan sederhana, siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat. Bambu yang kecil yang ada dalam tancapan bambu runcing yang utuh yang berada di ujung kiri disebut 1 bambu, sedangkan yang berada di sebelah kanannya disebut pecahan bambu karena dipotong-potong sedemikian rupa sama panjang. Bila bambu dipotong dua sama panjang berarti menghasilkan pecahan $\frac{1}{2}$ dan bila kedua bambu digabungkan kembali, maka menghasilkan bambu utuh yang bernilai 1. Bila bambu dipotong tiga sama panjang berarti menghasilkan pecahan $\frac{1}{3}$

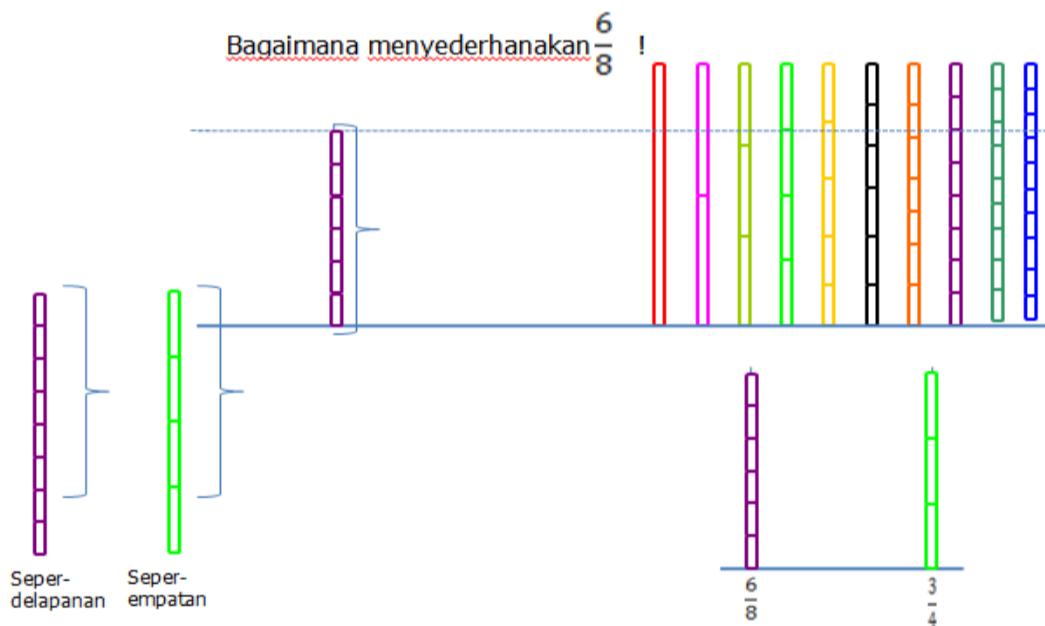
dan bila ketiga bambu digabungkan kembali, maka menghasilkan bambu utuh yang bernilai 1. Demikian seterusnya sampai bambu yang dipotong sepuluh menghasilkan pecahan $\frac{1}{10}$.



Gambar 4. Pengenalan Pecahan Sederhana

Contoh: Sederhanakanlah pecahan $\frac{6}{8}$

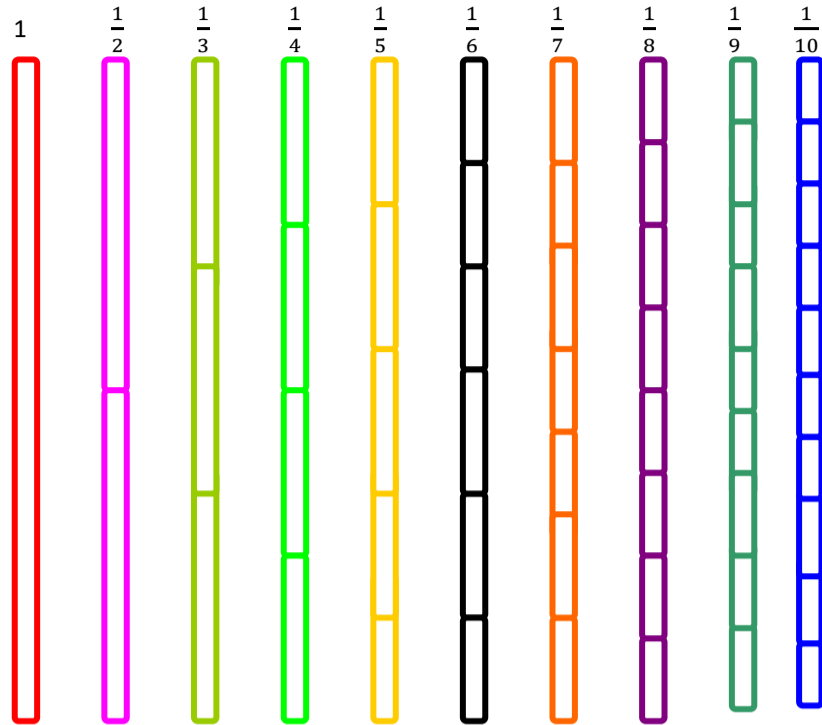
Pada media pembelajaran, perhatikan pecahan $\frac{6}{8}$ seperti di bawah ini:



Gambar 5. Menyederhanakan pecahan

a. Membilang dan menuliskan pecahan

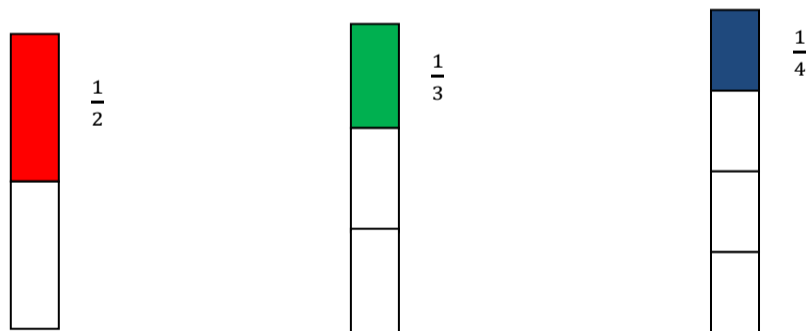
Untuk membilang dan menuliskan pecahan, siswa memperhatikan media pembelajarannya lalu membilangnya satu-satu. Setelah membilang satu-satu, siswa mengambil bambu lebih dari satu. Misalnya bambu pecahan $\frac{1}{8}$, mengambil 1 bernilai $\frac{1}{8}$, mengambil 2 bernilai $\frac{2}{8}$, mengambil 3 bernilai $\frac{3}{8}$, dan seterusnya mengambil 8 bernilai $\frac{8}{8}$.



Gambar 6. Bambu pecahan

b. Membandingkan dua pecahan.

Siswa diminta memperhatikan media pembelajaran yang memperlihatkan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$. Bila ingin membandingkan antara ketiganya, siswa mengambil masing-masing 1 bagian lalu mendekatkannya diperoleh hasil bahwa pecahan $\frac{1}{2}$ lebih besar dari $\frac{1}{3}$, pecahan $\frac{1}{3}$ lebih besar dari $\frac{1}{4}$.



Gambar 7. Perbandingan Pecahan

Ditulis $\frac{1}{2} > \frac{1}{3} > \frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{4} < \frac{1}{3} < \frac{1}{2}$

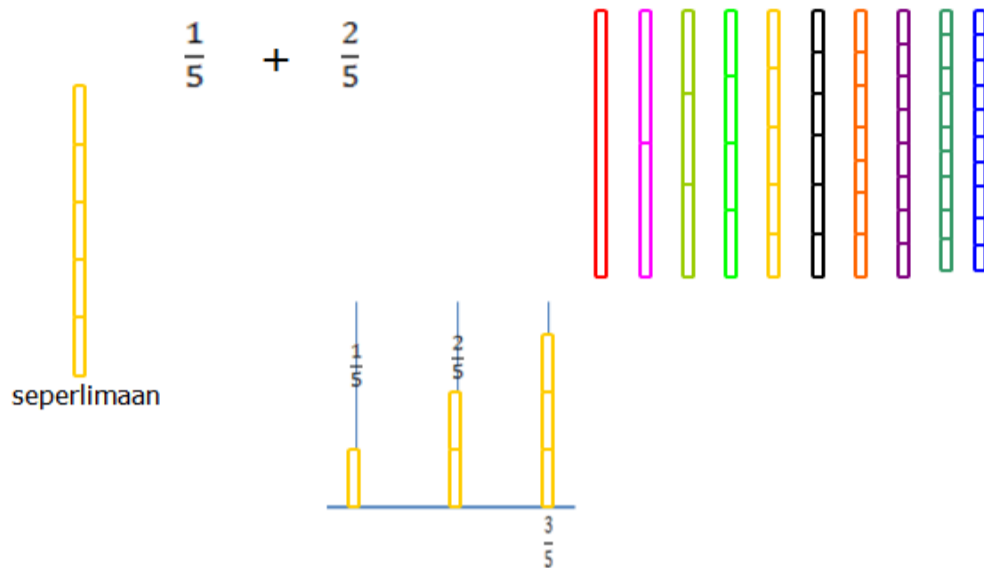
c. Operasi bilangan pecahan biasa

❖ Penjumlahan pecahan;

Contoh 1: berpenyebut sama

Diambil nilai $\frac{1}{5}$ lalu ditambahkan dengan nilai $\frac{2}{5}$.

Setelah dicocokkan/disejajarkan diperoleh hasil $\frac{3}{5}$, yang berarti bahwa $\frac{1}{5} - \frac{2}{5} = \frac{3}{5}$. Perhatikan pada media pembelajaran, perhatikan pecahan di bawah ini:



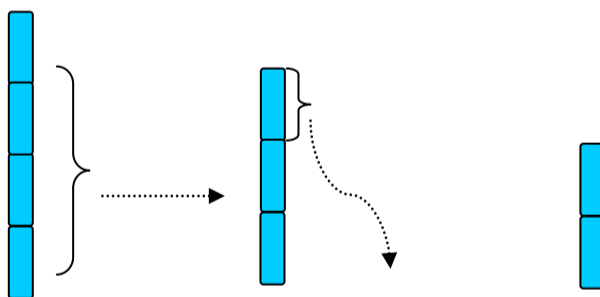
Gambar 8. Operasi penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Contoh 2: berpenyebut tidak sama $\frac{1}{3} + \frac{3}{6}$

❖ Pengurangan pecahan;

Contoh 1 berpenyebut sama: $\frac{3}{4} - \frac{1}{4}$

Pada media pembelajaran, perhatikan pecahan $\frac{3}{4} - \frac{1}{4}$ seperti di bawah ini.



Gambar 9. Operasi Pengurangan Pecahan berpenyebut sama

Diambil nilai $\frac{3}{4}$ lalu diperkurangkan dengan nilai $\frac{1}{4}$.

Setelah dicocokkan/disejajarkan diperoleh hasil $\frac{2}{4}$, yang berarti

bahwa $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$.

- Menfasilitasi peserta diklat untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan media yang telah dijelaskan

- Mengarahkan peserta diklat agar mengingat kembali materi pembelajaran yang dianggap susah dipahami peserta didik dan kemudian dibimbing untuk berinovasi dalam membuat media pembelajaran

C. PENUTUP (2 Menit)

- Merefleksikan hasil diklat tentang *Penggunaan media Inovatif dalam pembelajaran bilangan pecahan.*
- Melakukan evaluasi tentang *Penggunaan media Inovatif dalam pembelajaran bilangan pecahan* untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu *Pengurangan dua bilangan dengan penyebut berbeda.*

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Matematika SD/MI Kurikulum 2013 Kelas V tahun 2017*
- *Media Inovatif Operasi Pecahan*
- *LCD*
- *Layar*
- *Power Poin*

Sinjai, 25 Juni 2021
Calon Guru Pengajar Praktik

ABDUL SYUKUR T., S.Pd, M.Pd
NIP. 19820720 200701 1 004